# PROBLEMATIKA KETERAMPILAN MENYIMAK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS III SEKOLAH DASAR

Nathania Janani Haryanto

PGSD, FKIP, Universitas Sebelas Maret
nathania_jh@student.uns.ac.id

***ABSTRACT***

*Listening skills are an essential aspect of language learning, especially in Indonesian language instruction at the elementary school level. However, these skills are often overlooked and perceived as passive by students. This study aims to identify the challenges students face in listening and formulate strategies to improve them. The research uses a qualitative descriptive method with literature review and case studies involving three third-grade elementary school students. The findings indicate various listening barriers, both internal—such as lack of interest and concentration—and external, including monotonous teaching methods and limited learning media. A significant observation involved a student with special needs who showed minimal verbal response, making it difficult to assess listening comprehension. Recommended strategies to enhance listening skills include the use of audio-visual media such as educational cartoons, interactive language games, and storytelling accompanied by instrumental music. These methods have been proven to increase student interest, focus, and comprehension in listening activities.*

*Keywords: listening skills, Indonesian language learning, learning strategies, elementary school students*

**ABSTRAK**

Keterampilan menyimak merupakan aspek penting dalam pembelajaran bahasa, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar. Namun, keterampilan ini sering kali terabaikan dan dianggap pasif oleh peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi peserta didik dalam menyimak serta merumuskan strategi untuk meningkatkannya. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi pustaka dan

studi kasus terhadap tiga peserta didik kelas III sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat berbagai kendala menyimak, baik dari faktor internal seperti kurangnya minat dan konsentrasi, maupun faktor eksternal seperti metode pembelajaran yang monoton dan media belajar yang terbatas. Salah satu temuan penting adalah adanya peserta didik dengan kebutuhan khusus yang menunjukkan respons terbatas terhadap komunikasi lisan. Strategi peningkatan keterampilan menyimak yang direkomendasikan meliputi penggunaan media audio-visual seperti kartun edukatif, permainan bahasa interaktif, dan storytelling dengan musik instrumental. Strategi ini terbukti dapat meningkatkan minat, fokus, dan kemampuan pemahaman peserta didik dalam proses menyimak.

Kata Kunci: keterampilan menyimak, pembelajaran bahasa Indonesia, strategi pembelajaran, peserta didik sekolah dasar

## A. Pendahuluan

Keterampilan menyimak merupakan salah satu aspek penting dalam komunikasi, baik dalam lingkungan pendidikan, pekerjaan, maupun kehidupan sehari-hari. Kemampuan menyimak yang baik memungkinkan seseorang memahami informasi secara akurat, menangkap inti pembicaraan, dan memberikan respons yang sesuai. Namun, keterampilan ini sering kali diabaikan dan dianggap sebagai keterampilan pasif, padahal menyimak yang efektif membutuhkan perhatian dan konsentrasi penuh (Renandya & Farrel, 2022).

Kendala utama dalam menyimak adalah kurangnya konsentrasi, banyak orang lebih fokus pada respons yang akan diberikan daripada memahami isi pembicaraan dengan baik. Selain itu, gangguan eksternal seperti kebisingan lingkungan dan distraksi dari perangkat digital, seperti ponsel atau media sosial, juga dapat menghambat efektivitas menyimak (Goh, 2021). Kendala lainnya adalah faktor linguistik, seperti perbedaan intonasi, aksen, dan kecepatan berbicara, yang dapat mempersulit pemahaman terhadap pesan yang disampaikan, terutama dalam konteks pembelajaran bahasa asing (Rahimi & Soleymani, 2020). Observasi yang telah dilakukan mendapati 3 orang peserta didik yang masih kesulitan menyimak, peserta didik merasa kesulitan menangkap informasi dari penjelasan guru. Hal tersebut, mempengaruhi pembelajaran karena menghambat proses penyampaian materi. Kondisi khusus kelas tersebut juga terdapat peserta didik berkebutuhan

khusus yang tidak mau diajak berbicara, anak tersebut hanya merenspons dengan gerakan tubuh berupa menganggukan kepala tanpa diketahui peserta didik tersebut menyimak pembicaraan dengan baik atau tidak.

Mengingat pentingnya keterampilan menyimak, diperlukan strategi yang tepat untuk meningkatkannya. Beberapa strategi yang dapat diterapkan meliputi latihan fokus dan konsentrasi, penggunaan teknik mencatat poin-poin penting saat menyimak, serta penerapan metode pembelajaran berbasis audio atau diskusi interaktif. Selain itu, pendekatan berbasis teknologi, seperti penggunaan aplikasi pendukung keterampilan menyimak dan pembelajaran berbasis *podcast*, juga terbukti dapat meningkatkan efektivitas menyimak (Zhang & Zhang, 2023).

Berdasarkan permasalahan di atas, artikel ini bertujuan untuk mengulas secara komprehensif tentang pengertian keterampilan menyimak, mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi dalam proses menyimak, serta merumuskan strategi yang efektif untuk meningkatkan keterampilan tersebut. Diharapkan, melalui kajian ini, dapat diperoleh wawasan baru dan solusi aplikatif bagi peningkatan kualitas pembelajaran, khususnya dalam pengembangan keterampilan menyimak di tingkat sekolah dasar.

## B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi pustaka dan studi kasus terhadap peserta didik sekolah dasar. Sumber data diperoleh dari artikel ilmiah nasional dan internasional yang relevan serta studi kasus terhadap tiga peserta didik di kelas III SD. Penelitian ini tidak menggunakan instrumen kuantitatif, melainkan mengandalkan analisis naratif untuk menggambarkan kondisi dan solusi atas kendala menyimak dalam pembelajaran.

## C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 1. Pengertian Menyimak

Menyimak merupakan kegiatan memperoleh informasi atau pesan dengan mendengar aktif dan ekspresif yang disampaikan secara lisan, menyimak membutuhkan beberapa kemampuan yaitu pengolahan bahasa, pemahaman subjek, pengambilan informasi yang relevan dengan topik komunikasi, dan interpretasi hasil komunikasi (Sukma dan Saifudin, 2021). Kemampuan menyimak merupakan kemampuan bahasa awal yang perlu untuk dikembangkan yang memerlukan kemampuan penerimaan dan

pengalaman, anak yang berperan sebagai penyimak harus aktif dalam memproses dan memahami apa yang didengar (Amalia dan Arifin, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Laily (2015) juga menegaskan bahwa keterampilan menyimak yang berkembang dengan baik dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dapat membantu peserta didik dalam memahami percakapan dan komunikasi dengan lebih efektif, kemampuan ini juga berperan penting dalam meningkatkan keterampilan berbahasa lainnya, seperti berbicara, membaca, dan menulis.

Fadhilah (2021) Menyatakan bahwa peserta didik sekolah dasar dengan rentang usia 6-12 tahun mengalami perkembangan bahasa yang signifikan, peserta didik dapat mendengar dan menyimak informasi lisan di sekitar mereka dan menamabahkan kedalam daftar kosa kata mereka untuk berkomunikasi dengan orang lain, karakteristik peserta didik kelas III dengan rentang usia 6-12 tahun sedang berada pada puncak tahap rasa ingin tahu terhadap hal yang menurutnya baru di lingkungan sekitar.

Menyimak merupakan kegiatan memperoleh informasi melalui pendengaran aktif dan ekspresif yang memerlukan berbagai kemampuan, seperti pengolahan bahasa, pemahaman subjek, serta interpretasi pesan. Kemampuan menyimak merupakan keterampilan bahasa awal yang penting untuk dikembangkan, karena melibatkan pemrosesan dan pemahaman aktif terhadap informasi yang didengar. Menyimak bukan sekadar mendengar, tetapi juga membutuhkan konsentrasi agar makna pesan dapat diterima dengan baik. Selain itu, keterampilan menyimak yang baik dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat membantu peserta didik memahami percakapan dan komunikasi dengan lebih efektif, serta berkontribusi pada perkembangan keterampilan berbahasa lainnya.

**2. Tujuan Menyimak**

Menyimak merupakan aspek dasar yang penting untuk peserta didik dalam proses pendidikan dan komunikasi, karena menyimak berperan penting dalam pengembangan kemampuan tiga keterampilan berbahasa lainnya. Menurut Rahma dan Amri et al. (2024), tujuan utama menyimak adalah untuk memahami informasi

yang disampaikan secara lisan dengan lebih baik, sehingga pendengar dapat menangkap inti pesan, menganalisis maknanya secara mendalam, serta menggunakannya secara efektif dalam berbagai situasi komunikasi dan pengambilan keputusan. Tarigan (Ernawati dan Asna, 2020) menyatakan bahwa tujuan menyimak adalah untuk mendapatkan informasi, meningkatkan pemahaman komunikasi, sebagai alat pertimbangan dalam pemrosesan hasil infromasi yang didengar, memberikan tanggapan yang sesuai dengan konteks pembicaraan. Menyimak juga bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dari materi yang disampaikan secara lisan oleh pengajar, menyimak juga dilakukan untuk mengevaluasi informasi yang didapatkan dari seseorang (Septya et al., 2022).

Menyimak memiliki peran penting dalam komunikasi dan pembelajaran karena membantu pemahaman, melatih berpikir kritis, serta meningkatkan keterampilan berkomunikasi. Dengan menyimak yang baik, seseorang dapat mengevaluasi informasi, menafsirkan makna pesan, dan merespons secara tepat serta efektif. Selain itu, keterampilan ini juga berkontribusi dalam pengembangan pola pikir kritis dengan membantu memilah dan memahami informasi secara mendalam.

**3. Kendala dalam Menyimak**

Menyimak adalah kegiatan yang melibatkan mendengar secara aktif dan ekspresif. Jika tidak dilakukan dengan baik, kurangnya konsentrasi dan pemrosesan informasi dapat menyebabkan kesalahpahaman dalam memahami pesan yang didengar. Menurut Lepiana et al. (2025) kendala yang dialami dalam menyimak disebabkan oleh dua faktor yaitu internal berupa kurangnya minat peserta didik, kurangnya pasrtisipasi peserta didik, sikap tak acuh terhadap pembelajaran dan kurangnya konsentrasi dalam diri peserta didik. Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi adalah sarana dan prasarana sekolah yang tidak memadai, guru yang menjelaskan tidak memiliki variasi penyampaian, dan metode ceramah yang membuat peserta didik meras bosan dalam mengikuti pembelajaran. Peserta didik berasal dari latar belakang yang berbeda antar satu dengan yang lain

ketika mereka memasuki dunia sekolah, terdapat perbedaan yang mencolok dalam kemampuan mereka memahami, berbicara, membaca, dan menulis dalam bahasa Indonesia (Nuraini & Tanzimah, 2022; Oktadiana, 2019).

**Tabel 1 Faktor Internal dan Eksternal Kendala Menyimak**

| Faktor | Contoh Kendala |
|---|---|
| Internal | Kurangnya minat belajar, tidak fokus, sikap acuh |
| Eksternal | Media pembelajaran terbatas, metode ceramah membosankan, gangguan lingkungan |

Keterampilan menyimak yang baik merupakan hal yang esensial bagi peserta didik, karena keterampilan ini tidak hanya memudahkan mereka dalam memahami pelajaran, tetapi juga menjadi dasar untuk mengembangkan tiga keterampilan berbahasa lainnya, yaitu membaca, menulis, dan berbicara (Sukma & Saifudin, 2021). Penelitian yang dilakukan pada peserta didik kelas III menunjukkan bahwa terdapat tiga orang yang belum mampu menyimak dengan baik.. Ketidakmampuan dalam menyimak menyebabkan kesulitan dalam mengenali dan memahami teks tertulis, sehingga proses belajar mereka menjadi lebih lambat dibandingkan dengan teman-teman sekelasnya. Akibat dari kurangnya keterampilan membaca, guru harus mendikte setiap pertanyaan saat mengerjakan soal agar peserta didik tersebut dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Kondisi ini menunjukkan bahwa menyimak bukan hanya sekadar keterampilan mendengar, tetapi juga berperan besar dalam perkembangan kemampuan membaca dan pemahaman secara keseluruhan. Contoh kasus yang didapati saat melakukan observasi adalah lembar latihan soal peserta didik yang belum mampu menyimak dan membaca dengan baik berisi jawaban yang tidak seusai dengan konteks soal.

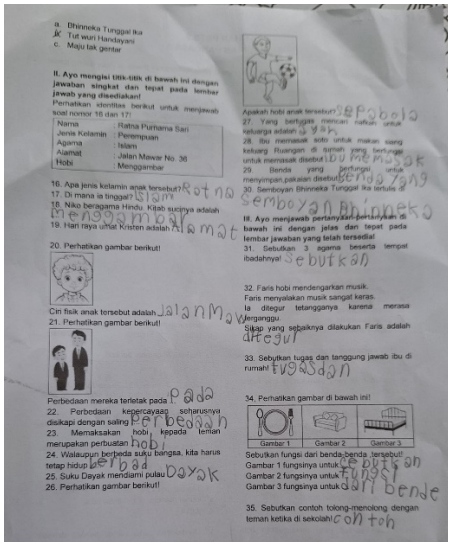

Gambar 1 Contoh Kasus Kendala Menyimak

**4. Strategi Meningkatkan Keterampilan Menyimak**

Berbagai strategi diterapkan untuk meningkatkan keterampilan menyimak peserta didik. Beberapa di antaranya adalah penggunaan media kartun edukatif (Subakti, 2023), permainan bahasa interaktif (Tika, 2020), serta storytelling dengan musik instrumental yang menarik perhatian siswa (Syamsudi, 2022). Guru juga harus menyesuaikan pendekatan dengan karakteristik siswa agar strategi yang digunakan benar-benar efektif (Hadi, 2024). Keterampilan menyimak yang baik sangat penting dalam proses pembelajaran. Guru berperan dalam membantu peserta didik keluar dari zona nyaman ketidakbisaan dengan menerapkan strategi yang menarik dan efektif. Pendekatan yang dapat digunakan antara lain bercerita dengan media kartun yang memiliki nilai positif, permainan bahasa untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik secara aktif, serta penggunaan media audio dengan metode storytelling dan musik instrumental untuk meningkatkan motivasi belajar. Untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal, strategi yang digunakan harus disesuaikan dengan karakteristik peserta didik.

**Tabel 2 Strategi dan Manfaat dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak**

| Strategi | Manfaat |
|---|---|
| Media kartun edukatif | Meningkatkan minat dan keterlibatan peserta didik |
| Permainan bahasa | Melatih respon aktif dan menyimak secara menyenangkan |
| Storytelling dengan musik | Meningkatkan fokus dan daya tangkap melalui audio visual |

**D. Kesimpulan**

1. Menyimak adalah keterampilan penting dalam memperoleh informasi melalui pendengaran aktif dan ekspresif. Kemampuan ini tidak hanya sekadar mendengar, tetapi juga memerlukan konsentrasi, pemahaman, dan interpretasi pesan. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, keterampilan menyimak yang baik membantu peserta didik memahami percakapan secara efektif serta mendukung perkembangan keterampilan berbahasa lainnya.
2. Tujuan menyimak adalah membantu pemahaman, melatih berpikir kritis, serta meningkatkan keterampilan berkomunikasi.

Dengan menyimak yang baik, seseorang dapat mengevaluasi informasi, menafsirkan makna pesan, dan merespons secara tepat serta efektif. Selain itu, keterampilan ini juga berkontribusi dalam pengembangan pola pikir kritis dengan membantu memilah dan memahami informasi secara mendalam.

3. Kendala menyimak dapat berasal dari faktor internal maupun eksternal, yang berdampak pada kemampuan membaca dan proses belajar. Observasi menunjukkan bahwa peserta didik dengan keterampilan menyimak yang lemah cenderung kesulitan memahami soal, menegaskan pentingnya penguatan menyimak dalam pembelajaran.
4. Strategi untuk mengatasi kendala dalam menyimak adalah dengan guru dapat membantu peserta didik dengan menerapkan strategi yang menarik, seperti bercerita dengan media kartun, permainan bahasa, serta penggunaan audio dan storytelling. Agar pembelajaran efektif, strategi yang digunakan harus disesuaikan dengan karakteristik peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

Amalia, N., & Arifin, M. (2021). Desain Bahan Ajar Keterampilan Menyimak Bipa “Aku Suka Indonesia.” *FON Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *17*(2), 265–271. https://doi.org/10.25134/fon.v17i2.4677

Amri, N. M. H., Hamzah, N. R. A., & Aulia, N. N. (2024). Pengembangan Keterampilan Menyimak pada Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Insan Mulia.*, *1*(2), 43–49. https://doi.org/10.59923/jiim.v1i2.256

Anggraini, V., & Priyanto, A. (2019). Stimulasi Keterampilan Menyimak terhadap Perkembangan Anak Usia Dini. *Raudhatul Athfal Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, *3*(1), 30–44. https://doi.org/10.19109/ra.v3i1.3170

Ernawati, N. L. S., & Rasna, I. W. (2020). Menumbuhkan Keterampilan Menyimak Peserta Didik Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, *9*(2), 103–112. Retrieved from https://ejournal-

pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_bahasa/article/download/3525/pdf

Fadhilah, N. M. N. (2021). Implementasi Teori Belajar Humanistik terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III A MI Islamiyah Malang. *IBTIDA*, *2*(01), 21–30. https://doi.org/10.37850/ibtida.v2i01.164

Goh, C. C. M. (2021). Listening in Language Learning: Current Perspectives and Issues. *Language Teaching, 54*(2), 123-140. https://doi.org/10.1017/S0261444820000540

Laily, I. F. (2015). Pendekatan Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Al Ibtida Jurnal Pendidikan Guru MI*, *2*(1). https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v2i1.176

Lepiana, Mardiana, & Tirsa, A. (2025). Analisis Kesulitan Belajar Dalam Menyimak pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN 19 Tanjung Tengang. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar, Vol.3 (No.1), Januari 2025*

Nuraini, S., & Tanzimah, T. (2022). Faktor-Faktor Penghambat Belajar Membaca Permulaan pada Siswa Kelas II di SD Negeri 91 Palembang. Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK), 4(3), 1540-1545.

Oktadiana, B. (2019). Analisis kesulitan belajar membaca permulaan siswa kelas II pada mata pelajaran bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang. JIP Jurnal Ilmiah PGMI, 5(2), 143-164.

Rahimi, M., & Soleymani, H. (2020). The Impact of Listening Strategy Instruction on EFL Learners' Listening Comprehension and Metacognitive Awareness. *System, 88*, *102183*. https://doi.org/10.1016/j.system.2019.102183

Renandya, W. A., & Farrell, T. S. C. (2022). Developing Active Listening Skills in the Language Classroom. New York: Routledge. https://doi.org/10.4324/9781003099681

Septya, J. D., Widyaningsih, A., Bb, I. N. K. B., & Harahap, S. H. (2022). Pembelajaran menyimak berbasis pendidikan karakter. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, *1*(3). https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2616

Subakti, H. (2023). Analisis keterampilan menyimak pada siswa kelas rendah Sekolah Dasar Kota Samarinda. *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan*, *5*(6), 2536–2541. https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i6.4845

Sukma, H. H., & Saifudin, M. F. (2021). Keterampilan Menyimak dan Berbicara. Yogyakarta: K-Media.

Zhang, Y., & Zhang, L. J. (2023). Using Technology to Enhance Listening Skills: A Meta-Analysis of Recent Studies. *Computer-Assisted Language Learning, 36*(1), *45-67*. https://doi.org/10.1080/09588221.2022.2031205\